

**LINTAS KOMUNIKASI MULTIKULTURAL DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI
KEBUDAYAAN**

Rizqi Aziz Siregar

Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : rizqiaziz24@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi multikultural merupakan proses komunikasi yang terjadi di dalam masyarakat yang berbagai suku, agama dan budaya. Dalam kehidupan masyarakat terjadi interaksi antara individu atau kelompok bahkan antar masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui proses komunikasi multicultural yang dilakukan oleh mahasiswa ilmu komunikasi UINSU Medan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teori yang digunakan merupakan teori akomodasi oleh Richard and Turner yakni sebagai kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi atau mengatur perilaku seseorang dan responnya terhadap orang lain, sehingga pendekatan tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini.

Kata Kunci : Komunikasi; Budaya; Akomodasi; Multikultural.

ABSTRACT

Multicultural communication is a communication process that occurs in communities of various ethnicities, religions and cultures. In social life, interactions occur between individuals or groups and even between communities. Based on this research, the author is interested in knowing the multicultural communication process carried out by communication science students at UINSU Medan. The method used is qualitative research. Meanwhile, data collection techniques use interviews, documentation and observation. The theory used is the accommodation theory by Richard and Turner, namely the ability to adjust, modify or regulate one's behavior and responses to other people, so this approach is the background for this research.

Keywords: Communication; Culture; Accommodation; Multicultural.

PENDAHULUAN

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal pikiran manusia. Setiap manusia hidup dalam suatu lingkungan sosial budaya tertentu dan budaya itu senantiasa memberlakukan adanya nilai-nilai maupun segala sumber daya sosial budaya membentuk dan mempengaruhi tingkah laku individu dalam melakukan interaksi. Sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan berkomunikasi dengan sesamanya, manusia/masyarakat itu juga terdiri dari latar belakang budaya yang berbeda. Mereka saling berinteraksi baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dalam berkomunikasi lintas budaya menggunakan komunikasi verbal (bahasa) yaitu lambang terpenting yang dapat disampaikan secara langsung dengan berbicara ataupun tertulis, bahasa merupakan sarana dalam melakukan interaksi untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kita. Perbedaan persepsi tentang suatu hal dapat disepakati bersama dengan menggunakan sarana bahasa dan bahasa hanya dapat digunakan bila ada kesepakatan di antara pengguna bahasa. Sebuah fakta sosial yang harus kita terima adalah tentang kemajemukan yang ada pada kehidupan manusia. Bahwa manusia memiliki suku, budaya, agama, dan ras yang berbeda. Bahkan terhadap individu pun dapat pula dibedakan dalam hal pemikiran atau dalam persepsi tertentu.

Charley H. Dood mengatakan bahwa komunikasi lintas budaya meliputi komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi, dan kelompok, dengan tekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang mempengaruhi perilaku komunikasi para peserta.

Komunikasi lintas budaya tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat secara umum tetapi juga dalam lingkungan pendidikan perguruan tinggi, salah satunya kampus UINSU, dan terkhusus di Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Komunikasi pada angkatan tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa suku batak, suku melayu, dan suku jawa. Untuk objek penelitian ini adalah lintas komunikasi multikultural dalam mempertahankan nilai kebudayaan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam negeri Sumatera Utara, khususnya pada fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi sebagai kelengkapan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi multikultural adalah komunikasi yang melibatkan proses interaksi dari individu atau kelompok dari budaya tertentu dengan kelompok dari budaya lain sehingga melahirkan kultur baru atau substruktur. Dalam perjalanan waktu dan transformasi multikultural ketika semua kultur yang berbeda-beda menjalin suatu interaksi akan melahirkan kebudayaan atau kultur baru atau substruktur baru. Demikian seterusnya komunikasi dalam masyarakat multikultural akan terus berproses tanpa henti untuk menciptakan kultur baru yang lebih maju dan progresif.

Komunikasi multikultural pada akhirnya merupakan proses komunikasi yang menghubungkan bagian-bagian dalam kehidupan dunia satu dengan dunia yang lain yang berbeda secara tidak beraturan tetapi hidup di wilayah budaya yang sama, sehingga pada tahap berikutnya terjadilah proses transformasi dan perubahan budaya secara terus-menerus. Dalam hal ini jika dihubungkan dengan aktivitas multikultural antar mahasiswa Ilmu Komunikasi Fis Uinsu dengan kehidupan komunikasi ataupun interaksi yang berkesinambungan dengan latar belakang yang berbeda. Terkadang banyak sekali hal-hal yang menyebabkan kesalahpahaman antar mahasiswa menanggapi mahasiswa yang lainnya. Karena perbedaan pengartian bahasa yang menyebabkan mereka menjadi salah persepsi ataupun makna informasi yang disampaikan, oleh karena itu disini peneliti ingin memaparkan pembahasan mengenai lintas komunikasi multikultural dalam mempertahankan nilai kebudayaan antar mahasiswa ilmu komunikasi stambuk 2017, dengan menggunakan teori akomodasi lintas budaya.

Komunikasi dan kebudayaan merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan, harus dicatat bahwa studi komunikasi antar budaya adalah studi yang menekankan pada efek kebudayaan terhadap komunikasi. Orang-orang memandang dunia budaya dan komunikasi

mempunyai hubungan yang sangat erat. Orang berkomunikasi sesuai dengan budaya yang dimilikinya. Kapan, dengan siapa, berapa banyak hal yang dikomunikasikan sangat bergantung pada budaya dari orang-orang yang berinteraksi.

Budaya dan komunikasi berinteraksi secara erat dan dinamis. Inti budaya adalah komunikasi, karena budaya sering muncul melalui komunikasi. Akan tetapi, pada gilirannya budaya yang tercipta pun mempengaruhi cara berkomunikasi anggota budaya yang bersangkutan. Hubungan antar budaya dan komunikasi adalah timbal balik. Budaya tidak akan eksis tanpa komunikasi, dan komunikasi tidak akan eksis tanpa budaya.

Sesuai dengan analisis yang telah dilakukan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Uinsu tersebut memang tidak sedikit mahasiswa yang terkadang kesulitan menyesuaikan diri mereka dengan mahasiswa yang lain yang berbeda latar belakang suku dan terkendala dalam bahasa keseharian, tak hanya itu pola tingkah laku yang berbeda juga terkadang mempengaruhi akomodasi budaya yang dilakukan terkadang menghadapi hambatan. Akomodasi budaya yang dilakukan beberapa mahasiswa memang berhasil dilakukan, namun banyak juga yang kesulitan dalam menerapkan akomodasi tersebut. Analisis yang saya ambil dari narasumber tersebut adalah ia menggunakan teori akomodasi budaya dengan baik sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, karena beliau memang merupakan mahasiswa yang sebelumnya sulit untuk bersosialisasi dengan mahasiswa lain yang berbeda suku dengannya, dengan belajar pola komunikasi yang baik ia mampu melewati semua itu dengan baik pula hingga sekarang.

Salah satu hambatan yang dialami mahasiswa ilmu komunikasi ini adalah bahasa. Walaupun sama warga negara Indonesia, namun latarbelakang suku mereka yang berbeda menjadi salah satu hambatan mereka dalam berkomunikasi dan mengartikan makna bahasa yang berbeda yang dibawa dari kampung halaman masing-masing mahasiswa.

Fokus pengamatan teori akomodasi yang dilakukan adalah bagaimana bahasa dipergunakan untuk membentuk struktur sosial, serta bagaimana bahasa dan simbol-simbol lainnya diproduksi, dipelihara serta digunakan dengan baik. Menurut teori akomodasi Richard dan Turner mendefinisikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi atau mengatur perilaku seseorang dalam responnya terhadap orang lain.

SIMPULAN

Komunikasi lintas budaya merupakan komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi, dan kelompok, dengan tekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang mempengaruhi perilaku komunikasi para peserta. Teori akomodasi Richard dan Turner mendefinisikan sebagai kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi atau mengatur perilaku seseorang dalam responnya terhadap orang lain. Ketika dua orang berbicara, seringkali mereka akan meniru pembicaraan dan perilaku satu sama lain. Mereka akan berbicara dengan menggunakan bahasa yang sama, bertindak-tanduk mirip, dan bahkan berbicara dengan kecepatan yang sama. Sebagai gantinya, pembicara juga akan merespon dalam cara yang sama kepada lawan bicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukti, A. (2016). *Komunikasi Antarbudaya dalam Tradisi Agama Jawa*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Lagu, M. (2016). *Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado di Universitas Sam Ratulangi Manado*. Acta Diurna Komunikasi, 5(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/12774>
- Husain, W. (2010). Peranan Komunikasi Dalam Interaksi Budaya. Al- Tajdid, 2(1). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/577>
- Karim, A. (2016). *Komunikasi Antarbudaya Di Era Modern*. At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 3(2), 319-338. doi: <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v3i2.1650>
- Rizak, M. (2018). *Peran Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Antar Kelompok Agama*. Islamic Communication Journal, 3(1). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/2680/>
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2016). *Komunikasi Antarbudaya, Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nurrudin. (2016). *Ilmu Komunikasi ilmiah Dan Populer*. Jakarta: Rajawali.
- Liliweri, A. (2009). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : Lkis.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- West, R. Et.al. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang:Umm Pers.
- Prawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : Lkis.
- Judith & Thomas. (2005). *Intercultural Communication Edition 2*. New York, McGraw- Hikk.
- Brent d. Ru., Lea P, S. (2013), *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Utama, J & Risky, M. (2017). Bentuk Komunikasi Dalam Akulturasi Budaya Suku Jawa dan Suku Bugis Di Kelurahan Budaya Pemapang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.5, No.3 <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3204>
- Mulayana, D., & Jalaluddin R. (2000). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya